



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP

Citra Sukma Rara¹, Agus Pahrudin², Riyan Terna Kuswanto³

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: sukmacitraa@gmail.com¹, agus.pahrudin@radenintan.ac.id², riyan.kuswanto@radenintan.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Menerima : 20 Maret 2026

Revisi : 24 Maret 2026

Diterima : 06 April 2026

Kata Kunci:

Hasil Belajar, *Inside Outside Circle*, Pendidikan Agama Islam.

Keywords:

Learning Outcomes, *Inside Outside Circle*, Islamic Religious Education.

Korespondensi:

Nama Citra Sukma Rara

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email:

sukmacitraa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, khususnya pada aspek menerapkan (C3) dan mengevaluasi (C5) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*posttest-only control group design*). Sampel penelitian berjumlah 48 siswa kelas VII yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, tetapi homogen, sehingga analisis menggunakan uji *Mann-Whitney U test*. Hasil menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok ($p = 0,014 < 0,05$). Dengan demikian, model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of students' higher-order thinking skills, particularly in applying (C3) and evaluating (C5) aspects in Islamic Education (PAI) learning on the topic of the universe as a sign of Allah SWT's power. The purpose of this study was to examine the effect of the IOC (*Inside Outside Circle*) learning model on students' learning outcomes. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a *posttest-only control group design*. The sample consisted of 48 seventh-grade students divided into experimental and control groups. Data were collected through multiple-choice tests that had been tested for validity and reliability. The results showed that the data were not normally distributed but homogeneous; therefore, the hypothesis was tested using the *Mann-Whitney U test*. The findings indicated a significant difference between the two groups ($p = 0.014 < 0.05$). Thus, the IOC (*Inside Outside Circle*) learning model had a significant effect on students' learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan pembelajaran, karena proses pembelajaran merupakan cara utama untuk memperoleh pendidikan. Pembelajaran dikatakan efektif jika peserta didik memperoleh pengalaman belajar dan menunjukkan

perubahan perilaku (Khaerunnisa et al., 2024). Pendidikan juga menjadi dasar utama dalam membangun masyarakat yang kompetitif dan berakhlak (Novitriani et al., 2024). Dalam proses belajar mengajar harus melibatkan berbagai macam kegiatan yang akan dilakukan, terutama jika ingin mencapai hasil yang



maksimal (Ratnasari, 2021). Pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik, di mana pendidik berperan membimbing serta mendorong keaktifan peserta didik dengan memanfaatkan berbagai strategi dan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien (Pahrudin, 2017).

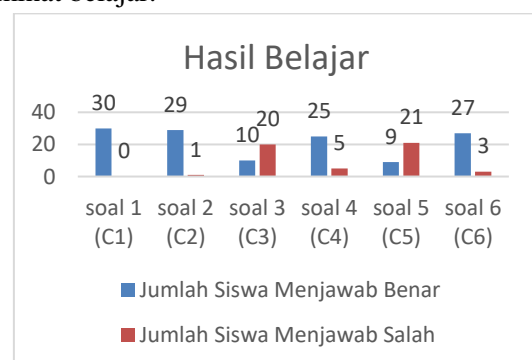
Hasil belajar menunjukkan tingkat pencapaian siswa terhadap kompetensi dasar melalui pengalaman belajar (Ayu et al., 2025; Fauzi & Wulandari, 2023). Selain itu, hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku dan sikap yang terbentuk selama proses pembelajaran (Dewi et al., 2023; Irmina et al., 2023; Nurhayati & Nasution, 2022; Rahayu et al., 2024; Surlanti et al., 2023). Proses ini melibatkan berbagai komponen pembelajaran yang saling terkait dan saling mendukung. Setiap komponen memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami materi, membentuk sikap yang positif, dan mengembangkan keterampilan praktis. Oleh karena itu, pemahaman yang menyeluruh tentang komponen-komponen pembelajaran sangat diperlukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Dalam konteks pendidikan Islam, komponen pembelajaran mencakup peserta didik, materi pelajaran, guru, tujuan pembelajaran, metode, dan evaluasi (Dulyapit et al., 2023; Nurmahasih & Jumadi, 2023). Semua komponen ini dipahami dengan cara yang lebih luas dan tidak terpecah pada aturan tertentu (Arfah, 2021).

Selain itu, peserta didik tidak dipandang hanya sebagai penerima informasi. Sebaliknya, peserta didik didorong untuk aktif berpikir dan berdiskusi secara terbuka dengan guru (Fathurohman et al., 2022; Fatimah et al., 2023). Guru berperan sebagai pembimbing yang membantu peserta didik memahami materi. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga ikut serta dalam proses belajar secara aktif. Pendekatan ini membuat peserta didik lebih terlibat dan membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik di semua aspek, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik (Chumaerah & Azhari, 2024; Fahrudin, 2022; Nasution & Zulyusri, 2023).

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik, psikologis (seperti kecerdasan, minat, motivasi), serta keterlibatan sosial siswa.

Sedangkan Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, termasuk pola asuh, metode pengajaran guru, fasilitas belajar, serta pengaruh media dan pergaulan. Dalam proses mengajar, tujuan yang ingin dicapai dalam setiap pokok bahasan sudah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, perumusan tujuan instruksional khusus dilakukan berdasarkan Taksonomi Bloom yang mencakup tiga ranah perilaku, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan merumuskan tujuan yang jelas, proses pembelajaran dapat diarahkan secara efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh (Pamungkas & Koeswanti, 2021; Sawaluddin et al., 2022; Yandi et al., 2023).

Berdasarkan hasil pra-penelitian melalui observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sekampung Udik pada tanggal 8 September 2025, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut antara lain perbedaan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dapat memengaruhi hasil belajar, penggunaan model pembelajaran yang umum digunakan di sekolah sehingga peserta didik kurang aktif, keterbatasan sarana dan prasarana yang menyebabkan pemanfaatan teknologi pembelajaran belum optimal, serta rendahnya motivasi belajar peserta didik yang berdampak pada kurangnya konsentrasi dan minat belajar.



Gambar 1

Rekapitulasi Pra-Penelitian Hasil Belajar Peserta didik

Hasil pra-penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan kognitif peserta didik belum merata pada setiap tingkatan taksonomi Bloom. Peserta didik menunjukkan

kemampuan yang cukup baik pada tingkat mengingat (C1), memahami (C2), menganalisis (C4), dan menciptakan (C6). Namun, pada tingkat menerapkan (C3) dan mengevaluasi (C5), masih ditemukan kesulitan yang ditunjukkan oleh tingginya jumlah jawaban yang salah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata serta dalam memberikan penilaian secara kritis terhadap suatu permasalahan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran agar kemampuan berpikir peserta didik dapat berkembang secara lebih optimal.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bersifat aktif dan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar. Model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Melalui model ini, peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi, bertukar informasi, serta bekerja sama dengan teman sebaya dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar, terutama kemampuan penerapan dan evaluasi, dibutuhkan model pembelajaran yang memudahkan pemahaman materi. Model ini dapat mendorong kerja sama antar peserta didik. Salah satu model yang dapat digunakan adalah IOC (*Inside Outside Circle*) untuk menggantikan metode pembelajaran yang bersifat satu arah (Fitriani, 2022; Sasmita et al., 2023; Yaqin, 2022). Model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) memberi kesempatan belajar mandiri maupun kelompok. Model ini mendorong siswa aktif berdiskusi dan berbagi informasi dengan teman sebaya (Irwanto et al., 2021; Roziqin & Fajar, 2022). Dengan pendekatan ini, kemampuan komunikasi meningkat, suasana kelas lebih interaktif, dan

siswa lebih percaya diri serta mudah memahami materi.

Model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) adalah salah satu jenis *Cooperative Learning* yang bertujuan melatih peserta didik untuk belajar mandiri, mencari informasi, dan menyampaikan informasi kepada orang lain (Alfiana, 2022; Dahlia & Amelia, 2025; Sianipar et al., 2024). Model ini efektif digunakan karena berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Dengan menggunakan model IOC (*Inside Outside Circle*), peserta didik bisa lebih fokus pada materi pelajaran dan memahami materi dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Saputri et al., 2021). Kelebihan dari model ini yaitu memiliki langkah-langkah yang jelas dan memungkinkan peserta didik berbagi informasi dengan cepat dan teratur. Selain itu, teknik ini juga memberi peserta didik banyak kesempatan untuk memproses informasi dan melatih keterampilan berbicara mereka (Setiawan et al., 2024).

IOC (*Inside Outside Circle*) merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Agustin et al., 2025; Akhiruddin et al., 2021; Wiradnyana et al., 2020). Model ini cocok digunakan dalam diskusi kelompok maupun belajar mandiri, karena peserta didik diajak untuk aktif bertukar informasi tentang materi PAI, seperti nilai-nilai akhlak atau kisah nabi. Dalam penerapannya, peserta didik membuat pertanyaan dari materi yang dibahas, kemudian berdiskusi dengan teman secara bergantian dalam dua lingkaran (Satang, 2025). Pendekatan ini membantu siswa memahami materi secara mendalam melalui diskusi, serta menghubungkan nilai-nilai agama dengan kehidupan sehari-hari. (Amijaya, 2022; Roziqin & Rozak, 2022).

Menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah (Andini et al., 2020). Model ini memungkinkan peserta didik untuk berdiskusi dan bertukar informasi secara bergantian, sehingga mereka dapat lebih memahami topik yang dipelajari (Azizah et al., 2024; Burhanuddin et al., 2023). Selain itu, model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dapat membantu peserta didik untuk mengatur dan menghubungkan informasi yang mereka dapatkan dari diskusi, sehingga materi pelajaran menjadi lebih jelas dan mudah

diingat. Model ini juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar dan melatih kemampuan berbicara mereka. Diharapkan, penggunaan model ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan lebih baik dan menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan (Antari et al., 2024; Arfedri et al., 2025; Jahring & Marniati, 2020; Kusnandar, 2023; Sakdiyah et al., 2024).

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti, yaitu di antaranya Suarti Djafar (2023), Desi Ratnasari (2021), Khaerunnisa (2024), Della Aprilia Sari (2024), dan Nuri Ramadhan (2024), mengungkapkan potensi model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji bagaimana efektivitas model IOC (*Inside Outside Circle*) dalam konteks pendidikan, sebagian besar penelitian hanya fokus pada hasil belajar kognitif dan keaktifan, tanpa mengkaji aspek afektif dan psikomotorik secara menyeluruh. Penelitian sebelumnya juga cenderung menggunakan sampel terbatas, sehingga hasilnya kurang mewakili konteks yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekurangan tersebut dengan menerapkan model IOC (*Inside Outside Circle*) secara lebih luas dan menilai pengaruhnya terhadap ketiga aspek hasil belajar.

Penelitian ini mengusulkan penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik. Meski model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) sudah banyak diterapkan di mata pelajaran lain, penerapannya dalam PAI masih jarang diteliti. Model ini melibatkan kerja sama dan diskusi berpasangan, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Tujuannya adalah mendorong siswa lebih aktif dan mudah memahami materi PAI. IOC (*Inside Outside Circle*) juga melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi melalui partisipasi individu maupun kelompok. Melalui interaksi langsung, model ini membantu meningkatkan hasil belajar sesuai gaya belajar siswa (Mashuri et al., 2022; Missa, 2024; Zalmita & Indani, 2021).

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya inovasi dalam model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sekampung Udik. Saat ini, penerapan metode ekspositori yang bersifat satu arah kurang efektif dalam mendorong partisipasi aktif peserta didik, membatasi interaksi, serta menghambat pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, keterbatasan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal membuat pembelajaran kurang menarik dan tidak banyak cara yang digunakan dalam mengajar, sehingga peserta didik cepat merasa bosan dan tidak semangat dalam mengikuti pelajaran. Hasil analisis dari capaian belajar menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menerapkan (C3) dan mengevaluasi (C5). Model IOC (*Inside Outside Circle*) menawarkan pendekatan aktif dan menyenangkan yang mendorong diskusi dan tukar ide antarpeserta didik. Dengan model ini, pembelajaran PAI menjadi lebih menarik, pemahaman siswa meningkat, dan kemampuan berpikir mereka berkembang.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Sekampung Udik melalui penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*). Dengan diterapkannya model ini, guru dapat memiliki pilihan strategi mengajar yang lebih menarik dan melibatkan peserta didik secara langsung. Hal ini penting agar peserta didik tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga aktif berdiskusi, bertukar pendapat, dan memahami materi dengan lebih baik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum yang mendukung peningkatan kemampuan menerapkan (C3) dan mengevaluasi (C5) yang masih menjadi tantangan. Secara praktis, temuan ini bermanfaat bagi sekolah dalam merancang kebijakan pembelajaran yang lebih variatif dan mengoptimalkan sarana yang ada. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi referensi bagi guru atau peneliti lain yang ingin menerapkan model IOC (*Inside Outside Circle*) pada mata pelajaran berbeda untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sekampung Udik?

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sekampung Udik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SMP Negeri 2 Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur, yang beralamat di Jl. Ir. Sutami Km. 35, Gunung Pasir Jaya. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi experimental design*). Desain yang digunakan adalah *posttest-only control group design*, yaitu membandingkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah. Tujuan desain ini adalah untuk mengetahui pengaruh model IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT, khususnya pada ranah kognitif tingkat C3 (menerapkan) dan C5 (mengevaluasi).

Langkah awal dalam pelaksanaan eksperimen dimulai dari penentuan populasi, yaitu seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Sekampung Udik yang berjumlah 172 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster sampling*, dengan memilih kelas secara acak sehingga setiap kelas memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Hasil dari pengambilan sampel ini menetapkan kelas VII-4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-6 sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui instrumen tes berbentuk soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney U test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok.

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan berupa tes hasil belajar yang terdiri atas 10 butir soal pilihan ganda. Instrumen tersebut disusun untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari. Pengukuran dilakukan melalui *posttest* yang diberikan setelah proses

pembelajaran berlangsung, baik pada kelas eksperimen yang menggunakan model IOC (*Inside Outside Circle*) maupun pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah..

Hasil dari *posttest* tersebut digunakan untuk melihat perbedaan capaian belajar antara kedua kelompok, sehingga dapat diketahui pengaruh penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menilai keefektifan model pembelajaran yang digunakan serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 1

**Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Statistic	df
Kelas Eksperimen	,290	24	,797	24
Kelas Kontrol	,227	24	,886	24

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tercantum pada tabel, analisis dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah responden dalam penelitian ini kurang dari 100 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.011. Kedua nilai signifikansi tersebut berada di bawah 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data

dari kedua kelompok tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian ini tidak memenuhi asumsi normalitas. Maka tahap analisis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan uji nonparametrik, yaitu uji *Mann-Whitney U test*.

2. Uji *Mann-Whitney U test*

Penelitian ini menggunakan uji *Mann-Whitney U test* untuk menganalisis perbedaan hasil akhir antara kelompok eksperimen dan kontrol. Uji ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan kedua kelompok. Hasil pengujian hipotesis disajikan sebagai berikut.

Tabel 2

Hasil Uji *Mann-Whitney U test*

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	171,500
Wilcoxon W	471,500
Z	-2,469
Asymp. Sig. (2-tailed)	,014

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U test* pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Mann-Whitney U* sebesar 171,500 merupakan dasar perhitungan untuk membandingkan dua kelompok yang tidak berpasangan. Nilai *Wilcoxon W* sebesar 471,500 menunjukkan total peringkat dari salah satu kelompok dalam proses analisis. Sementara itu, nilai *Z* sebesar -2,469 mengindikasikan adanya perbedaan distribusi antara kedua kelompok yang diuji. Kemudian diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.014. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap capaian hasil pembelajaran peserta didik.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok penelitian memiliki kesamaan. Data dianggap homogen apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji homogenitas pada penelitian ini ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	,002	1	46	,964
	Based on Median	,217	1	46	,643
	Based on Median and with adjusted df	,217	1	42,993	,644
	Based on trimmed mean	,013	1	46	,909

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi 0.964 pada kolom *Based on Mean*. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antar kelompok adalah sama atau homogen. Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi asumsi homogenitas.

PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Sekampung Udik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model IOC (*Inside Outside Circle*) dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah. Temuan ini menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis interaksi dan kolaborasi mampu menciptakan pengalaman belajar yang

lebih bermakna bagi peserta didik. Model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertukar informasi, berdiskusi, dan berinteraksi dengan teman sebaya. Menurut Wirawan Fadly (2022) model IOC (*Inside Outside Circle*) merupakan pembelajaran kooperatif yang mendorong peserta didik untuk belajar dalam kelompok serta meningkatkan keterampilan komunikasi. Selain itu, interaksi yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk mengolah informasi secara lebih mendalam sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik (Khasanah et al., 2022). Melalui aktivitas tersebut, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pengetahuan secara aktif melalui pengalaman belajar langsung.

Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dikaitkan dengan karakteristik model IOC (*Inside Outside Circle*) yang menekankan pada pertukaran ide dan diskusi secara berulang. Dalam proses ini, peserta didik dituntut untuk menjelaskan kembali materi kepada pasangan yang berbeda, sehingga secara tidak langsung melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi, khususnya pada aspek menerapkan (C3) dan mengevaluasi (C5). Hal ini sesuai dengan pendapat Amin yang menyatakan bahwa model IOC (*Inside Outside Circle*) membantu peserta didik dalam mengolah informasi dan meningkatkan kemampuan komunikasi serta pemahaman konsep. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih aktif dan tidak hanya berpusat pada guru.

Selain itu, suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dalam model IOC (*Inside Outside Circle*) turut meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ketika peserta didik merasa terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, mereka cenderung lebih antusias dan fokus dalam memahami materi. Kondisi ini berdampak pada peningkatan hasil belajar, karena peserta didik lebih mudah menyerap dan mengingat informasi yang

dipelajari. Hal ini sejalan dengan konsep hasil belajar yang tidak hanya mencerminkan penguasaan materi, tetapi juga perubahan dalam kemampuan berpikir dan pemahaman peserta didik (Artama et al., 2023; Ir. Yendri Wirda et al., 2020).

Temuan dalam penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Hj. Amriani (2022) menunjukkan bahwa model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta mendorong keaktifan dan kerja sama dalam proses pembelajaran. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian Imam Mashuri (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan model IOC (*Inside Outside Circle*) dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan hasil belajar serta motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, penelitian Silviawigati Putri Lestari (2024) juga menunjukkan bahwa model IOC (*Inside Outside Circle*) dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi menjadi lebih baik.

Kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) memiliki konsistensi dalam meningkatkan hasil belajar pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Meskipun terdapat perbedaan pada konteks penelitian, seperti jenjang pendidikan dan materi yang digunakan, namun prinsip dasar model IOC (*Inside Outside Circle*) yang menekankan pada interaksi, kerja sama, dan pertukaran informasi tetap memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Secara teoretis, temuan ini juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivis yang menekankan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami materi ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, model IOC (*Inside Outside Circle*) memberikan ruang bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan melalui

interaksi sosial dan pengalaman belajar secara langsung. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bersifat satu arah, tetapi menjadi proses yang dinamis dan partisipatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mendorong keaktifan, kerja sama, dan kemampuan berpikir peserta didik. Oleh karena itu, model IOC (*Inside Outside Circle*) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) pada mata pelajaran lain, seperti matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), maupun Seni Budaya. Sehingga dapat diketahui sejauh mana model ini memberikan pengaruh pada berbagai bidang kajian. Selain itu, penelitian juga dapat dikembangkan dengan melibatkan peserta didik dari latar belakang yang berbeda, baik dari segi sosial maupun ekonomi, guna melihat konsistensi pengaruh model IOC (*Inside Outside Circle*) dalam kondisi yang beragam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar PAI, tetapi juga dapat menjadi dasar dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada aspek menerapkan (C3) dan mengevaluasi (C5). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Mann-Whitney U test* yang menunjukkan nilai signifikansi

sebesar 0.014 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, berdasarkan nilai peringkat rata-rata (*mean rank*), kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 29.35, sedangkan kelas kontrol sebesar 19.65. Selisih tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas yang menerapkan model IOC (*Inside Outside Circle*) lebih unggul dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar peserta didik telah tercapai. Model IOC (*Inside Outside Circle*) terbukti mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengolah informasi, berdiskusi, serta melakukan penilaian terhadap materi pembelajaran secara lebih kritis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif seperti IOC (*Inside Outside Circle*) dapat menjadi alternatif yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, khususnya pada ranah kognitif dalam pembelajaran PAI.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, N. A., Hasanah, I. F., Syafe, I., Baharudin, & Rahmatika, Z. (2025). Inside-Outside-Circle: An Innovative Islamic Education Learning Method to Enhance Students' Learning Motivation. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 19–41. <https://doi.org/DOI:10.33477/alt.v10i1.9345>
- Akhiruddin, Sukmawati, Jalal, Sujarwo, & Ridwan. (2021). Inside-Outside Circle Instructional Model For Multicultural Education. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(2), 399–405. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jpp.v54i2>
- Alfiana, A. (2022). Pengaruh Model Inside Outside Circle terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*,



- 2(1), 18–25.
- Amijaya, T. (2022). *Implementation of the Inside-Outside Circle Cooperative Learning Model on Students' Cognitive Achievement at SDIT Al-Irsyad*. 5(1), 250–268.
- Amriani, H. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Barru*. 2(2), 109–124.
- Andini, A. M., Soenarko, B., & Basori, M. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inside Outside Circle Didukung Media Visual Pada Pembelajaran IPA Dalam Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 249–264.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020>
- Antari, N. K. N., Agung, A. A. G., & Ambra, D. P. (2024). Inside Outside Circle Model Assisted by Audio-Visual Media to Improve Science Cognitive Learning Outcomes of Fourth Grade Elementary School Students. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 7(2), 344–351.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v7i2.83058>
- Arfah, M. (2021). Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *JURNAL LITERASIOLOGI*, 7(2), 3–14.
- Arfedi, B., Isjoni, & Asril. (2025). Application of the Inside Outside Circle (IOC) Learning Model to Improve History Learning Outcomes for Class X IPS 1 Students at SMA Negeri 1 Pangean. *Jurnal Pendidikan IPS*, 15(1), 123–133.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpi.v15i1.2244>
- Artama, S., Djollong, A. F., Ismail, Lubis, L. H., Kalbi, Yulianti, R., Mukarramah, Mardin, H., Ibrahim, M. B., Fatih, T. A., Holifah, L., & Diana, P. Z. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar*. PT.Mifandi Mandiri Digital.
- Ayu, N., Warnelis, E., Martaliza, Y., Yulimarta, E., & Husni, Y. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Role Playing di Kelas V UPT SD Negeri 24 Lundang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Nabela. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 340–345.
<https://doi.org/https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi>
- Azizah, A., Tatang, Saleh, N., & Nurmala, M. (2024). Collaborative Learning through Inside Outside Circle (IOC) Post to Post Game in 21st Century Mufradat Learning. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 306–318.
- Burhanuddin, A., Permana, F. A., Asri, K., Mukhtasar, & Andalia, N. (2023). Application of the Inside Outside Circle Cooperative Learning Model to the Pythagorean Theorem Material of SMP Negeri 13 Banda Aceh Students. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 10(2), 131–142.
- Chumaerah, M., & Azhari, U. D. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 9 Maros. *Urnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 206–218.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54066/juendis.v2i2.1564> Penerapan
- Dahlia, Y., & Amelia, W. (2025). Penerapan Metode Pembelajaran Inside Outside Circle Pada Materi Pengukuran untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V SDN Kebon Bawang 03 Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 39–45.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468–470.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Dewi, A. P., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(6), 118–133.

- Djafar, S., S. P., Hafsyah, S. R., & Firdiani, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle (IOC) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMAN 2 Enrekang. *Journal on Education*, 6(1), 2129–2138.
- Dulyapit, A., Supriatna, Y., & Sumirat, F. (2023). Application of the Problem Based Learning (PBL) Model to Improve Student. *Journal of Insan Mulia Education*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.59923/joinme.v1i1.10>
- Fadly, W. (2022). *Mode-model Pembeajaran Untuk Implementasi*. Bening Pustaka.
- Fahrudin. (2022). Komponen Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education*, 1(2), 115–130. <https://doi.org/https://jurnalannur.ac.id/index.php/QuranicEdu>
- Fathurohman, M., Ghozali, M. I. Al, Purwati, R., & Permatasari, F. (2022). The Effectiveness of Experimental Methods on Student Learning Outcomes in Science Subject in Elementary School. *SCIENTIA: SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES*, 1(2), 388–390. <https://doi.org/110.51773/icobba.v1i2.107>
- Fatimah, F. S., Asy'ari, H., Sandria, A., & Nasucha, J. A. (2023). Learning Fiqh Based on the TAPPS (Think Aloud Pair Problem Solving) Method in Improving Student Learning Outcomes. *Islamic Education Journal*, 2(1), 1–15.
- Fauzi, A., & Wulandari, F. A. (2023). Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Fitriani, A. N. (2022). *Keefektifan Model Pembelajaran Inside Outside Circle terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. 3, 1050–1056.
- Ir. Yendri Wirda, M. S., Ikhyia Ulumudin, S.Pd., M. P., Ferdi Widiputera, SE, M. E., Nur Listiawati, SS, M. E., & Sisca Fujianita, S. P. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Irmina, F. G., Hau, R. R. H., & Elizabeth, A. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry pada Materi Pengukuran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 6(1), 60–67.
- Irwanto, Nasution, S. A., & Sesrita, A. (2021). Pengaruh Penerapan Model IOC Berasosiasi Pendekatan Kontekstual terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV dalam Aspek Kognitif. *Journal of Primary Education*, 2(1), 83–94.
- Jahring, & Marniati. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(1), 22–26.
- Khaerunnisa, Istiningasih, S., & Novitasari, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pelajaran IPS Kelas V SDN 52 Cakranegara Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 1943–1956.
- Khasanah, U., Suparman, M. A., & Wibawa, B. (2022). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book*. Kencana.
- Kusnandar, N. (2023). *Penggunaan Model Inside Outside Circle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. 2(2), 204–211.
- Lestari, S. P., Arafat, Y., & Heldayani, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle terhadap Hasil Belajar Perjuangan Proklamasi Siswa Kelas V SD Negeri 04 Palembang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 3680–3686.

- Mashuri, I., Fauzi, A., & Alfiyana, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle pada Mata Pelajaran PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Genteng. *International Journal of Educational Resources*, 03(03), 285–298.
- Missa, W. S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi. *Journal Penelitian Dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi*, 2(2), 173–182.
- Nasution, N. F., & Zulyusri. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here (ETH) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 8(1), 18–23. <https://doi.org/10.37728/jpr.v8i1.607>
- Novitriani, G., Azizah, N., Hijriah, U., Baharudin, & Kuswanto, R. T. (2024). Learning Interest: How Effective Is Kahoot-Based Digital Game Based Learning Model? *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 13(2), 34–48.
- Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII SMPIT Fajar Ilahi Batam. 2(1), 100–115.
- Nurmahasih, U., & Jumadi. (2023). The Effect of Utilizing the PBL Model in Physics Learning on Student Learning Outcomes : A Systematic Literature Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*, 9(6), 81–88. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i6.2741>
- Pahrudin, A. (2017). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*. Pusaka Media.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU*, 4(3), 346–354.
- Rahayu, D. S., Rahmi, D., Kurniati, A., & Yuniati, S. (2024). Systematic Literatur Review : Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Didactical Mathematics*, 6(1), 20–29.
- Ramadhan, N., Malinda, L., & Naina, N. (2024). Pengaruh Strategi Inside Outside Circle terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 101901 Lubuk Pakam. 2(6), 1116–1129. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/risoma.v2i6.393>
- Ratnasari, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 42–45.
- Roziqin, M. K., & Fajar, M. A. (2022). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Model Inside Outside Circle (IOC) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. 7(1), 75–86.
- Roziqin, M. K., & Rozak, I. (2022). Development of an IOC Model Based Learning Implementation Plan to Improve Student Learning Outcomes in Class V MI Al Ihsan Kalikejambon. 2(3), 148–153.
- Sakdiyah, H., Nugroho, A. A. A., Kumala1, F. N., & Zurkamen, N. I. N. B. (2024). The Effect of the Inside Outside Circle (IOC) Learning Model Based on Audiovisual Media on IPAS Learning Outcomes. *Innovations in Science Education and Practice*, 1(1), 59–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/isp.v1i1.1773>
- Saputri, R., Darmiany, & Nisa, K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) terhadap Hasil Belajar pada Muatan Materi IPS Siswa Kelas IV SDN Kidang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 623–628. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpp.v6i4.310>
- Sari, D. A., Hajron, K. H., & Mardiana, T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Berbantuan Media Kartu Pernafasan Pencernaan dan

- Pertumbuhan (KP-ing 3) Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V SDN Nguwet. 04(02), 1–11. <https://doi.org/10.31603/bedr.11656>*
- Sasmita, A. G., Sutarjo, A., & Hanif, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Model Inside Outside Circle (IOC) terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa. 3(4), 322–332.*
- Satang. (2025). Using Inside Outside Circle (IOC) Strategy to Improve Students' Vocabularies of The First Senior High School Students of IMMIM Putra Makassar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar, 2(1), 7–17.*
- Sawaluddin, Syahbudin, K., Rido, I., & Ritonga, S. (2022). *Creativity on Student Learning Outcomes in Al-Quran Hadith Subjects. 3(2), 257–263. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.106>*
- Setiawan, A. R., Marhayani, D. A., & Fitriyadi, S. (2024). Pengaruh Model IOC terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif IPAS Siswa Kelas V SDN 6 Singkawang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, 6(4), 1554–1563.*
- Sianipar, S. L., Napitupulu, T., Pestaria, M. D. S., Naibaho, P., & Barasa, T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 3(3), 3856–3872.*
- Surianti, Yunus, M., & Arsyad, S. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 8(1), 1–10.*
- Wiradnyana, I. G. A., Ardiawan, I., & A.P, K. A. B. (2020). Inside-Outside Circle Instructional Strategies with Image Media to Enhance Children Language Skills. *Jurnal Pendidikan Usia Dini, 14(1), 156–168.*
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>*
- Yaqin, N. (2022). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Inside Outside Circle (Ioc) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Smp Negeri 2 Paciran. 5(1), 51–56.*
- Zalmita, N., & Indani, D. (2021). *The Effect of Cooperative Learning Model of the Type Inside Outside Circle and the Bamboo Dancing on Students' Learning Outcomes. 30(1), 57–66. <https://doi.org/10.17509/jp.is.v30i1.27406>*